

Morning Brief

Today's Outlook:

Regional markets bergerak cukup volatile selama 3 sesi pada saat pasar Indonesia menikmati libur Nyepi & hari puasa pertama, seiring berbagai sentimen yang bergulir; antara lain : keputusan Federal Reserve untuk menaikkan Fed Fund Rate 25bps (sesuai ekspektasi) ke tingkat 5% dan mengisyaratkan (setidaknya) satu lagi kenaikan tahun ini, serta mengesampingkan kemungkinan adanya pemotongan rate pada tahun ini. Adapun Menteri Keuangan AS Janet Yellen berusaha meyakinkan pelaku pasar bahwa pemerintah AS akan melakukan segala daya upaya untuk memastikan keamanan deposit rakyat AS. Yield US Treasury mundur setidaknya 18bps pada obligasi tenor 2tahun; dipicu oleh optimisme pasar bahwa The Fed mungkin akan mengerem laju kenaikan suku bunga lebih cepat dari yang diperkirakan yaitu pada FOMC Meeting selanjutnya (bulan May) ; dengan adanya 55% probabilitas dibanding 31.4% pada minggu lalu seperti didata oleh Fed Rate Monitor Tool dari Investing.com. Pivot / pemotongan rate juga diperkirakan bisa lebih cepat dari perkiraan karena guncangan yang muncul di sektor perbankan bisa membantu mendinginkan Inflasi. Sebaliknya, sampai saat ini data ekonomi AS terakhir mengatakan bahwa tekanan inflasi masih resilient terbukti dari Initial Jobless Claims keluar di angka lebih rendah dari perkiraan dan minggu sebelumnya ; sementara Building Permits dan New Home Sales (Feb.) masih bertumbuh lebih tinggi dari periode sebelumnya.

Dari benua Eropa, kenaikan suku bunga serupa 25bps juga dilaksanakan oleh Bank of England, menempatkan suku bunga acuan mereka di level 4.25%. Inggris melaporkan tingkat Inflasi (Feb.) mereka masih memanas kembali ke level double digit 10.4% (lebih tinggi dari forecast 9.9% dan dari previous 10.1%). Namun demikian komentar lanjutan BOE bahwa Inflasi akan turun cepat membawa harapan kepada pasar akan masa depan kebijakan moneter ketat selama ini. German ZEW Economic Sentiment (Mar.) memang telah menunjukkan outlook 6bulan situasi usaha yang lebih kontraktif di level 13 (turun jauh dari forecast 17.1 dan angka bulan sebelumnya di 28.1). Pada siang ini akan dipantau data Retail Sales (Feb.) Inggris yang diperkirakan turun ke 0.2% dari 0.5% di bulan sebelumnya ; diikuti oleh angka Manufacturing PMI Jerman (Mar.) , PMI Inggris, PMI AS (Mar.) , serta Durable Goods Orders (Feb.) AS

Corporate News

Provident Investasi (PALM) Terbitkan Obligasi IDR 750Miliar, Ini Tujuannya PT Provident Investasi Bersama Tbk. (PALM) akan menerbitkan obligasi senilai IDR 750 miliar. Dana tersebut nantinya akan digunakan untuk membayar seluruh pokok utang beserta beban bunga sebesar USD 50 juta atau setara IDR 750 miliar (asumsi kurs IDR 15.000). Berdasarkan prospektus, PALM akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar IDR 750 miliar. Obligasi diterbitkan dalam dua seri, yakni Seri A sebesar IDR 268 miliar dengan bunga 6,75%, serta Seri B senilai IDR 482 miliar dengan bunga 8,50%. Bunga obligasi nantinya akan dibayar setiap tiga bulan yang pembayaran pertama akan dilakukan pada 28 Juni 2023. Kemudian untuk bunga obligasi terakhir sekaligus pelunasan obligasi akan dibayarkan pada 7 April 2024. Sekitar 81% dari dana obligasi tersebut rencananya akan digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang beserta beban bunga yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas sebesar USD 50 juta tanggal 10 Oktober 2022. (Bisnis)

Domestic Issue

SBN Diprediksi Kebanjiran Arus Modal Asing usai The Fed Kerek Suku Bunga Yield Surat Berharga Negara (SBN) dan mata uang rupiah diprediksi akan menguat seiring dengan arus modal asing yang masuk secara signifikan usai keputusan The Fed mengerek suku bunga dan ekspektasi pasar ke depan. Senior Economist Mirae Asset Sekuritas Rully Wisnubroto menjelaskan Bank Indonesia akan memperhatikan selisih antara yield dari UST 2 tahun dengan SBN tenor 2 tahun ditambah dengan sentimen adanya sinyal kuat bahwa The Fed akan berhenti menaikkan suku bunga di bulan Mei mendatang. Kondisi ini, kata Rully, akan berdampak kepada arus modal asing masuk secara signifikan, yang akan berdampak kepada penguatan nilai tukar Rupiah dan penurunan yield SBN. Kemudian, Rully menyebutkan bahwa SBN tenor pendek akan lebih menarik untuk jangka pendek dan menengah. (Bisnis)

Recommendation

US10YT Kembali Uji Support ke area yield 3.368-3.321% , walau RSI positive divergence masih mengintai. Namun trend naik baru akan dimulai jika setidaknya sudah mampu tembus Resistance terdekat / MA10 di level 3.50% , kemudian menyusul Resistance dari level previous High sekitar yield 3.60-3.644%. ADVISE : Speculative Buy ; Average Up accordingly.

ID10YT mencoba mempertahankan Support MA10 & MA20 di sekitar level yield 6.9% pada trend naik jk.pendek ini. Upswing baru akan terjadi lagi apabila setidaknya sudah mampu lewati yield 6.915% , untuk selanjutnya menuju Resistance dari level previous High di bilangan yield 6.987-7.0%. ADVISE : Average Up accordingly.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 95.58 (6.38%)
FRO091	: 97.44 (6.76%)
FRO093	: 97.00 (6.70%)
FRO092	: 99.82 (7.14%)
FRO086	: 97.43 (6.44%)
FRO087	: 99.16 (6.64%)
FRO083	: 103.74 (7.12%)
FRO088	: 93.25 (7.04%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: +1.02% to 52.22
CDS 5yr	: +0.90% to 108.25
CDS 10yr	: +1.11% to 162.45

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	-0.01%
USDIDR	15,345	-0.10%
KRWIDR	11.74	0.11%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	32,105.25	75.14	0.23%
S&P 500	3,948.72	11.75	0.30%
FTSE 100	7,499.60	(67.24)	-0.89%
DAX	15,210.39	(5.80)	-0.04%
Nikkei	27,419.61	(47.00)	-0.17%
Hang Seng	20,049.64	458.21	2.34%
Shanghai	3,286.65	20.90	0.64%
Kospi	2,424.48	7.52	0.31%
EIDO	22.58	0.13	0.58%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,993.4	23.3	1.18%
Crude Oil (\$/bbl)	69.96	(0.94)	-1.33%
Coal (\$/ton)	176.65	0.10	0.06%
Nickel LME (\$/MT)	22,517	56.0	0.25%
Tin LME (\$/MT)	24,348	953.0	4.07%
CPO (MYR/Ton)	3,569	(95.0)	-2.59%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.01%	5.72%
FX Reserve (USD bn)	140.30	139.40	Current Acc (USD bn)	4.54	4.02
Trd Balance (USD bn)	3.88	3.87	Govt. Spending Yoy	-4.77%	-2.88%
Exports Yoy	4.51%	16.37%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports Yoy	-4.32%	1.27%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	5.47%	5.28%	Cons. Confidence*	122.40	123.00

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	CH	—	5-Year Loan Prime Rate	Mar 20	4.30%	4.30%	4.30%
20 - Mar.	GE	14:00	PPI YoY	Feb	15.8%	—	12.7%
Tuesday	US	21:00	Existing Home Sales	Feb	4.58Mn	4.15Mn	4.00Mn
21 - Mar.	KR	04:00	PPI YoY	Feb	4.8%	—	5.1%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Mar 17	3.0%	—	6.5%
22 - Mar.	JP	13:00	Machine Tool Orders YoY	Feb F	10.7%	—	-10.7%
Thursday	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Mar 22	5.00%	5.00%	4.75%
23 - Mar.	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Mar 22	4.75%	4.75%	4.50%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 18	191K	—	192K
	US	21:00	New Home Sales	Feb	640K	650K	670K
Friday	US	19:30	Durable Good Orders	Feb P		1.7%	-4.5%
24 - Mar.	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb P		47.3	47.3
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Mar P		—	47.7

Source: Bloomberg

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Head Office :

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 50889100

Fax : +62 21 50889101

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15322

Indonesia

Telp : +62 21 5316 2049

Branch Office Medan :

Jl. Timor No 147

Medan, Sumatera Utara 20234

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Fax : +62 614 568560

Branch Office Semarang:

Jl. MH Thamrin No. 152

Semarang 50314

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Fax : +62 24 844 6879

Branch Office Jakarta Utara:

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Fax : +62 21 6667 4960

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Branch Office Surabaya:

Spazio Tower Lt. 10, Unit S05

Jl. Mayjen Yono Suwoyo

Surabaya 60226

Indonesia

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Ruko Griya Alamanda No.9

Jl. Cok Agung Tresna

Denpasar

Indonesia

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta